

ABSTRAK

Fitria Wulandari. *Konstruksi Pesan Dakwah dalam Karya Sastra (Analisis Isi pada Novel Reem Karya Sinta Yudisia).*

Pemanfaatan karya sastra sebagai media penyampai pesan seringkali dilakukan untuk tujuan dakwah. Melalui pendekatan sastra, kegiatan dakwah menjadi lebih fleksibel dan universal. Novel merupakan karya sastra yang banyak dimanfaatkan sebagai media dakwah. Pesan dakwah dalam novel yang diformat dalam kemasan estetik dapat menarik minat berbagai kalangan terutama anak muda. Antusiasme terhadap novel bergenre islami semakin meningkat, ditandai dengan banyaknya novel islami yang menduduki peringkat *bestseller* serta adanya ajang penghargaan buku-buku islami. Novel berjudul *Reem* karya Sinta Yudisia berisi pesan-pesan dakwah yang juga dinobatkan sebagai Buku Islam Terbaik Kategori Fiksi Dewasa pada ajang *Islamic Book Fair (IBF) Award 2018*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dikonstruksikan (dikemas) dalam karya sastra berupa novel, dengan melihat struktur makro yang berkaitan tema dan topik, superstruktur yang berkaitan dengan kerangka urutan naskah, dan struktur mikro yang berkaitan dengan pilihan kata, kalimat, gaya bahasa, serta elemen linguistik lainnya dalam novel *Reem*.

Sebagai kerangka konseptual, penelitian ini menggunakan pendekatan subjektif dengan perspektif interpretatif yang menitikberatkan pada pemahaman fenomena yang dialami oleh subjek kejadian dengan cara menguraikan, menjelaskan teks cerita, serta menelaah pesan dakwah yang dibangun dalam objek penelitian.

Metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk digunakan untuk mengetahui struktur wacana berupa pesan dakwah dalam tataran teks yang meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dalam novel *Reem*. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan membaca, mencatat, dan mengolah isi novel *Reem* untuk menemukan dan mengumpulkan data-data dibutuhkan terkait rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam novel *Reem* dikemas melalui struktur makro berupa tema yang berkaitan dengan inti pesan dakwah, yakni akidah, syariah, akhlak, dan sejarah, dengan topik meliputi iman kepada malaikat, qodho dan qodhar, tentang kematian, ibadah, hubungan sesama manusia, ikhtiar dan tawakal, berbakti kepada orang tua, serta menggali hikmah dari peristiwa sejarah. Superstruktur berupa kerangka skematik disusun dalam lima babak, yakni pengenalan situasi, pengungkapan peristiwa, menuju pada konflik, puncak konflik, serta penyelesaian. Struktur mikro terdiri dari analisis semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Secara semantik, pesan dakwah dikemas dalam latar situasi dan tempat, detail, serta maksud yang eksplisit maupun implisit. Sintaksis meliputi pemakaian koherensi dalam bentuk kata hubung dan kata ganti yang menggambarkan watak serta ciri fisik tokoh. Stilistik menyangkut diksi yang digunakan dalam gaya bahasa puitis. Serta penekanan pesan secara retorik menggunakan gaya hiperbolik, repetisi, dan aliterasi.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Konstruksi Pesan, Karya Sastra, Novel